

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS FITRAH UNTUK
MENUMBUHKAN KEIMANAN ANAK USIA 3-6 TAHUN DI SEKOLAH
OTAK KANAN YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Disusun Oleh:
NITA KOMALA
21104030028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Komala
NIM : 21104030028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitrah Untuk Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 Tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta"** adalah asli, hasil karya atau laporan yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar Pustaka.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nita Komala
NIM: 21104030028

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta
menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat
bahwa skripsi saudari:

Nama : Nita Komala
NIM : 21104030028
Judul : "Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitah untuk
Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 Tahun di
Sekolah Otak Kanan Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudari tersebut di
atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Pembimbing,

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19831024 201503 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2654/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS FITRAH UNTUK MENUMBUHKAN KEIMANAN ANAK USIA 3-6 TAHUN DI SEKOLAH OTAK KANAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NITA KOMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030028
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 68a7bbcc54d8b



Pengaji I

Drs. H. Suismanto, M.Ag
SIGNED



Pengaji II

Dra. Nadifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a7b490649ca



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi maha Penyanyang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nita Komala
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kulon Progo, 09 Juni 2002
NIM	:	21104030028
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran diri dan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Juli 2025



Nita Komala
Nita Komala
NIM.21104030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبْوَاهُ يُهَوَّدُونَهُ أَوْ يُمْجِسُونَهُ أَوْ يُنَصَّرَانَهُ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orangtuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Bukhari no. 1385, Muslim no. 2658)¹



¹ Shahih Al-Bukhari, *Kitab Al-Jana'iz*, Bab Maa Qila fi Aulad al-Mushrikin no. 1385.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Nita Komala, 21104030028. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitrah untuk Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 Tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya krisis kemanusiaan dan degradasi nilai moralitas semakin massif dalam masyarakat kita, meningkatnya perilaku kekerasan dan merusak dikalangan pelajar baik di media sosial maupun kehidupan nyata seperti penggunaan obat-obatan terlarang, rendahnya rasa hormat pada orang tua dan guru serta berkembangnya rasa saling membenci dan memusuhi dikalangan pelajar.

Tujuan dari Penelitian ini yaitu (1) Memahami sistem pendidikan berbasis fitrah anak usia dini di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta. (2) Mengetahui implementasi pembelajaran berbasis fitrah untuk menumbuhkan keimanan anak usia 3-6 tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif Deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret sampai dengan 10 Mei 2025 yang bertempat di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi berstruktur, wawancara semi berstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa (1) Sekolah Otak Kanan Yogyakarta menginput peserta didik dengan syarat minimal 2,5 tahun dan menyediakan sekolah bagi orangtua. Dalam prosesnya tugas utama anak adalah bermain bebas dengan bereksplorasi, berkreasi dan berekspresi. Yang mana outpunya anak bertumbuh dan berkembang secara optimal sesuai fitrah anak usia dini sehingga usia 7 tahun anak sudah tamyiz. (2) Implementasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah dimulai dari pembukaan, *sikomotorik playing*, berkisah, *snack time*, bermain bebas, dan penutup yang mana acuan pembelajaran berdasarkan 4 pilar yaitu iman, ego, emosi, dan *sikomotorik*.

Kata Kunci : implementasi pembelajaran berbasis fitrah, fitrah, anak usia dini, menumbuhkan keimanan anak, iman

ABSTRACT

Nita Komala, 21104030028. Implementation of Fitrah-Based Learning to Foster Faith in Children Aged 3-6 Years at Otak Kanan School, Yogyakarta. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2024.

This research is motivated by the humanitarian crisis and the increasingly massive degradation of moral values in our society, the increase in violent and destructive behavior among students, both on social media and in real life, such as drug use, low respect for parents and teachers, and the growth of mutual hatred and hostility among students.

The objectives of this research are: (1) To understand the fitrah-based education system for early childhood at Otak Kanan School, Yogyakarta. (2) To determine the implementation of fitrah-based learning to foster faith in children aged 3-6 years at Otak Kanan School, Yogyakarta. The research method used is a qualitative descriptive method. This research was conducted from March 10 to May 10, 2025, at the Otak Kanan School in Yogyakarta. Data collection techniques included semi-structured interviews, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and technique triangulation.

Field research results indicate that (1) Otak Kanan School in Yogyakarta enrolls students with a minimum age of 2.5 years and provides a school for parents. During this process, the child's primary task is to play freely, explore, create, and express themselves. The outcome is that the child grows and develops optimally, in accordance with the nature of early childhood, so that by the age of 7, the child is already tamyiz. (2) The implementation of learning at the school begins with an opening, psychomotor play, storytelling, snack time, free play, and a closing. The learning framework is based on four pillars: faith, ego, emotion, and psychomotor.

Keywords: implementation of nature-based learning, nature, early childhood, growing children's faith, faith

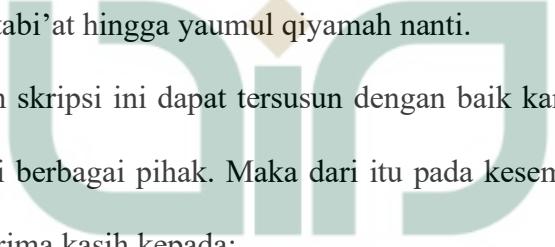
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ إِلَهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، إِنَّمَا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitrah untuk Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 Tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta” dengan lancar. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, tabi’in-tabi’at hingga yaumul qiyamah nanti.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 
- STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh jenjang pendidikan Strata I di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung pembelajaran dengan fasilitas dan ilmu di Fakultas.

3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam prosedur penyusunan skripsi.
4. Hafidh' Aziz, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama peneliti menempuh studi.
6. Keluarga besar Sekolah Otak Kanan Yogyakarta dan wali peserta didik yang telah memberikan kesempatan meneliti dan memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Kedua orangtua tercinta Bapak Dalimin dan Ibu Partini yang sangat berkontribusi memberikan motivasi, dukungan, dan doanya selama peneliti menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini serta di waktu yang akan datang selanjutnya.
8. Adik-adik peneliti, Dani Kusuma dan Gita Irawan yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya untuk peneliti.
9. Sahabat-sahabat peneliti Shahifah dan Royhana yang selalu bekerja sama belajar sama dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

10. Keluarga besar Darus Shalihat yang telah memberikan motivasi dan dukungannya berupa motivasi, doa ataupun fasilitas kelas-kelas skripsi yang telah diadakan.
11. Segenap teman-teman Prodi PIAUD 2021 terima kasih atas semangat, motivasi yang diberikan. Semoga semua lekas menyelesaikan skripsinya.
12. Semua pihak yang telah bekerja sama dalam penelitian ini, yang tidak mungkin peneliti tulis satu persatu. Semoga segala kebaikan dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.
Akhirnya, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat berarti bagi peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.



Yogyakarta, 16 Juni 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nita Komala
NIM.21104030028

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian yang Relevan	14
B. Kajian Teori	28
1. Pembelajaran Berbasis Fitrah.....	28
2. Pengertian Pembelajaran Berbasis Fitrah	34
3. Pentingnya Pembelajaran Berbasis Fitrah	35
4. Menumbuhkan Keimanan.....	42
5. Anak Usia 3-6 Tahun	47
6. Karakteristik Anak Usia Dini Usia	47

BAB III.....	50
METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Paparan Data	57
1. Sejarah Sekolah Otak Kanan Yogyakarta	57
2. Profil Sekolah Otak Kanan	58
B. Temuan Penelitian & Pembahasan	64
1. Sistem Pendidikan Berbasis Fitrah bagi Anak Usia Dini Berdasarkan Al Qur'an dan Sunah di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta	64
2. Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitrah untuk Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta.....	95
BAB V	136
PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Penanggung Jawab Pembelajaran.....	60
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana Sekolah Otak Kanan Yogyakarta.....	61
Tabel 4. 3 Penanggung Jawab Pembelajaran Sekolah Otak Kanan Yogyakarta ...	63
Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik Sekolah Otak Kanan Yogyakarta	64
Tabel 4. 5 Empat Pilar Fitrah Anak Usia Dini.....	95
Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan Preschool	104
Tabel 4. 7 Rencana Kegiatan Preschool	105
Tabel 4. 8 Fitrah AUD	130
Tabel 4. 9 Praktik Kegiatan Fitrah Perkembangan	132



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sekolah Otak Kanan Yogyakarta	58
Gambar 4. 2 Evaluasi Perkembangan	78
Gambar 4. 3 Hubungan Akal dan Kecerdasan.....	94
Gambar 4. 4 Konsep Kecerdasan Islami	94
Gambar 4. 5 Sesi Pembukaan.....	109
Gambar 4. 6 Sesi Psikomorik Playing	110
Gambar 4. 7 Sesi Berkisah	111
Gambar 4. 8 Sesi Snack Time.....	112
Gambar 4. 9 Sesi Project Bersama Ketika Bermain Bebas.....	113
Gambar 4. 10 Sesi Penutupan.....	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	142
Lampiran 2 Panduan Dokumentasi Kegiatan.....	147
Lampiran 3 Catatan Hasil Wawancara	147
Lampiran 4 Catatan Lapangan.....	192
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	198
Lampiran 6 Surat Penunjukkan Pembimbing.....	212
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	213
Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal.....	214
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	215
Lampiran 10 Sertifikat PLP.....	217
Lampiran 11 Sertifikat PKTQ	218
Lampiran 12 Sertifikat HMPS.....	219
Lampiran 13 Sertifikat TOEFL.....	220
Lampiran 14 Sertifikat IKLA	221
Lampiran 15 Sertifikat ICT	222
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	223

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis kemanusiaan dan degradasi nilai moralitas semakin massif dalam masyarakat kita, meningkatnya perilaku kekerasan dan merusak dikalangan remaja seperti cacian, makian, dan celaan secara lisan maupun tulisan baik di media sosial maupun kehidupan nyata, meningkatnya penyalahgunaan sex, merokok, dan obat-obatan terlarang, rendahnya rasa hormat pada orang tua dan guru serta berkembangnya rasa curiga, saling membenci dan memusuhi sesama warga semakin menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum berhasil membentuk manusia seutuhnya yang memiliki budi pekerti yang luhur². Beberapa realita yang baru-baru ini terjadi yaitu adanya fenomena meresahkan yang termuat dalam sebuah berita yang sempat viral dalam berita salah satu stasiun televisi ([Liputan6.com](https://www.liputan6.com), 2023) menyatakan ratusan pelajar di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur mengajukan dispensasi nikah dini ke pengadilan setempat yang disebabkan mayoritas dari mereka hamil di luar nikah, berita ini telah ditonton lebih dari 2,9 juta pengguna youtube di salah satu channel stasiun televisi. Pemerintah Kabupaten Ponorogo pun mencatat ada 191 anak yang mengajukan dispensasi nikah sepanjang 2022. Dari jumlah itu, 176 permintaan dikabulkan oleh Pengadilan Agama (PA). Meski angka ini di bawah

² Musfiatul Muniroh, “Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah Di TK Adzkia Banjarnegara,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 241–62, <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-04>.

kabupaten atau kota lain di Jawa Timur, namun telah membuat pemkab gelisah.

Menurut data Komnas Perempuan, dispensasi perkawinan anak meningkat 7 kali lipat sejak 2016, sepanjang tahun tersebut, total permohonan dispensasi pada 2021 meningkat menjadi 59.709.³

Dalam kasus lain berdasarkan pernyataan Adriano Rusfi (pakar desain system & kurikulum pendidikan nasional) dalam bukunya yang berjudul *Remagogi* menyatakan perbincangannya dengan Sebagian dosen-dosen di Institut Teknologi Bandung, menurut pengamatan mereka mungkin saat ini mahasiswa-mahasiswanya baru dewasa pada usia 27 tahun. Seorang professor juga menceritakan bahwa para mahasiswa doctoralnya belum bisa dikatakan telah akil, hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar dari mahasiswa S3 dalam membiayai hidup dan biaya kuliahnya masih mereka terima dari orang tua mereka. Dalam perkembangan disertasi mereka pun masih dituntun dan diawasi terus oleh pembimbingnya, dalam menghadapi beban akademiknya para mahasiswa doctoral juga mudah putus asa dan memiliki kecenderungan bunuh diri, mereka juga memiliki riwayat menyakiti diri mereka, seperti menyayat-sayat tangan mereka yang memiliki sebutan populer ‘nge-barcode’⁴. Ini disebabkan generasi muda sekarang mengalami ‘generasi strawberry’⁵.

³ liputan6.com, “Heboh Ratusan Pelajar Di Ponorogo Hamil Diluar Nikah Ini Kata Psikolog UNISA,” 18 Januari 2023, 2023,
<https://www.liputan6.com/islami/read/5182876/heboh-ratusan-pelajar-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah-ini-kata-psikolog-islam-unusia>.

⁴ Adriano Rusfi, *Remagogi Pendidikan Darurat Untuk Pendewasaan Remaja* (The Aqil Baligh Institute, 2024), 18–19.

⁵ Ibid; hal14.

Badan Pusat Statistik (*BPS*) mencatat ada 7.465.599 pengangguran di Indonesia per Agustus 2024. 11,28% di antaranya, atau 842.378 orang, merupakan ‘sarjana pengangguran’, yaitu lulusan D4, S1, S2, dan S3. Persentase ‘sarjana pengangguran’ tahun 2024 meningkat dua kali lipat dari 1 dekade yang lalu. Pada Februari 2013, *BPS* mencatat banyaknya ‘sarjana pengangguran’ hanya berjumlah 425.042 dari 7.240.897 orang, atau sekitar 5,87%. Persentase ‘sarjana pengangguran’ mencapai puncak tertingginya pada Februari 2019 dengan capaian sebesar 12,41%. Baru-baru ini, persentase ‘sarjana pengangguran’ kembali mendekati nilai puncaknya dengan proporsi sebesar 12,12% pada Februari 2024.⁶

Hal ini terjadi karna adanya disorientasi antara visi pendidikan dan realita pendidikan, yang mana visi UU Sisdiknas menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif (menumbuhkan minat) mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat,bangsa dan Negara”. Pasal 32 Ayat 2 UU sisdiknas yang menyatakan bahwa: kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Namun realita nya berdasarkan Irene Guntur, M. Pdi., Psi. , CGA, *Education Psychologist of Integrity Development*

⁶ Yazid Taufiqurrahman, “Persentase ‘Sarjana Pengangguran’ Di RI Meningkat 2 Kali Lipat Selama 1 Dekade Terakhir,” 11 Desember 2024, 2024,
<https://data.goodstats.id/statistic/persentase-sarjana-pengangguran-di-ri-meningkat-dua-kali-lipat-selama-1-dekade-terakhir-9ah2d>.

Flesibility (IDF), 2014 yang di kutip Harry Santosa dalam buku Fitrah Base Education mengatakan sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia salah jurusan, sedangkan Abah Rama, Pakar Talent, Lead Pro menyatakan survei terhadap 1400 guru di DKI, ada 75% yang tidak berbakat jadi guru. Pun Direktur *Eksekutif Institute for Education Reform* Universitas Paramadina, Muhammad Abdurzein menyatakan program pendidikan berbasis daya saing mengalami disorientasi dan pemborosan. Ini terjadi karna program-program yang dijalankan membias tak karuan sehingga apa yang dikerjakan dunia pendidikan tak bersambung dengan permasalahan dan kebutuhan bangsa⁷.

Tentu fenomena ini terjadi bukan tanpa sebab, maka pendidikan harus dilihat dalam sebuah cara pandang dalam spektrum yang lebih luas dan utuh serta lebih besar daripada sekedar persekolahan, pengajaran, dan sebagainya. Cara pandang yang sempit akan berakibat salah dalam mempersepsikan dan menyikapi sebagaimana banyak orang tua dan pendidik akhirnya berkutat kepada kebingungan dan kelelahan akibat terjebak arus pendidikan tidak sejati.⁸ Jika kita Tarik mundur ke belakang dari sudut pandang pendidikan sejarah di akhir abad 18 terjadi peristiwa besar yang disebut ‘revolusi industri’. Maka dengan peristiwa tersebut, masyarakat menjadi bercorak industry, dimana orang-orang sibuk bekerja 8 jam sehari, 40 jam sepekan, dan 2000 jam

⁷ Harry Santosa, *Fitrah Base Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2016), 102.

⁸ *Ibid*; hal 25.

setahun, belum lagi waktu berangkat dan pulang kerja beserta istirahatnya, maka orang tua tidak sempat mendidik anaknya.⁹

Di masa itulah pendidikan anak mulai terlantar karna waktu mendidik tak lagi ada, maka anak-anak dititipkan di sekolah. Sekolah sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Yunani, ‘*skhole*’ yang berarti ‘tempat mengisi waktu luang’ maka sejak revolusi industri tersebut karna kesibukan orang tua membuat mereka menitipkan anaknya di sekolah, dan menuntut terlalu banyak kepada sekolah, padahal sekolah tidaklah mungkin dapat mendidik anak-anak mereka seutuhnya. Maka sejak saat itulah pendidikan mental, Rohani, dan kepribadian anak-anak menjadi sangat mundur dan muncul satu generasi manusia yang ketika seharusnya menurut syariat islam, mereka sudah wajib menjalankan fungsi sebagai orang dewasa selambat-lambatnya usia 15 tahun, mereka malah menjadi remaja. Sekolah memang bisa mengajarkan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan, namun jika berbicara mengenai karakter, rasa tanggung jawab, kemampuan berfikir memecahkan masalah kehidupan, kemandirian dan kecakapan social, maka itu wilayah pendidikan yang merupakan kompetensi ‘rumah’ atau ‘keluarga’.¹⁰

Lembaga Pemasyarakatan yang ada di beberapa negara bagian yang dulu pada tahun 60-an dihuni mayoritas orang-orang berumur 40-60 tahun, namun pada tahun 90, penjara-penjara itu penuh di isi oleh anak remaja usia 14-25 tahun. Jumlah peningkatan derastis juga terjadi pada penjara anak dan remaja.

⁹ Adriano Rusfi, *Remagogi Pendidikan Darurat Untuk Pendewasaan Remaja* (the Aqil Balight Institute, 2024), 15-16.

¹⁰ Adriano Rusfi, *Remagogi “Pendidikan Darurat Untuk Pendewasaan Remaja”* (the AQIL BALIGHT INSTITUTE, 2024), 16-18.

Sebagian besar anak-anak yang bermasalah ternyata juga memiliki orang tua yang bermasalah atau keluarga yang berantakan dan sekolah ternyata sama sekali tidak mampu menjadi jalan keluar bagi anak yang mengalami permasalahan di rumah. Guru yang diharapkan menjadi pengganti orang tua ke-2 saat di sekolah justru memberikan pelajaran dari pada mendidik. Dan yang lebih menyakitkan ternyata pemerintah kita khususnya yang bertanggung jawab pada bidang pendidikan hanya mementingkan masalah nilai, angka-angka, dan ujian tertulis. Seolah menutup mata terhadap menurunnya prilaku moral, rusaknya anak-anak sekolah dan meningkatnya prilaku kekerasan di kalangan remaja.¹¹

Keberhasilan pendidikan lebih diletakkan pada menjawab soal-soal ujian dan target-target perolehan nilai, bukan pada indicator moral dan pengembangan karakter anak. Sehingga pada akhirnya kita mendapati banyaknya anak-anak yang mendapat nilai tinggi namun moralnya justru begitu rendah. Berapa banyak anak-anak yang pandai harus menderita “bungkuk” di usia muda karna dipaksa duduk sepanjang hari di kelas, padahal tak kalah pentingnya mengajari moral, attitude, dan character karna kehidupan lebih membutuhkannya. Terlebih yang perlu dicermati adalah *grand design* persekolahan kita saat ini tidak berubah banyak sejak Belanda membukanya di Hindia Belanda untuk pertama kali hingga kita memasuki abad 21 ini yakni untuk menyiapkan pegawai yang mana system Pendidikan dunia meniru system

¹¹ Harry Santosa, “*Fitrah Base Education*” (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2016), 56.

pendidikan Amerika yang mana Horace Mann didapuk sebagai bapak dari sistem sekolah publik (sekolah negeri) Amerika. Tahun 1843 Mann memilih model Prusia untuk diterapkan di seluruh Amerika, dengan pembelajaran *Depersonalisasi* (mengabaikan personalisasi) serta *hierarki* kekuasaan ketat, karena itu adalah cara termurah dan termudah untuk mengajar keaksaraan dalam skala besar.¹²

System ini diabadikan diawal abad kedua puluh oleh ahli teori efisiensi social yang mengupayakan industrialisasi proses pendidikan yang dipimpin oleh pendidik seperti Ellwood P. Cubberley, mereka menggunakan Pendidikan sebagai alat untuk rekayasa social: “Sekolah kami, dalam makna, pabrik dimana produk mentah harus dibentuk dan dicetak kedalam produk untuk memenuhi berbagai tuntutan kehidupan.” Menurut Cubberly, yang dikutip Harry Santosa menyatakan sistem ini membangun diatas depersonalisasi secara seragam dan hierarki yang kaku dari system Prusia, mereka mengkontruksikan model sekolah (era) industry yang dirancang untuk menghasilkan jutaan pekerja untuk pabrik Amerika. Sistem ini meyakini bahwa sebagian besar siswa Amerika ditakdirkan untuk sebuah hidup yang kasar/ rendahan serta buruh industry, maka teori ini menciptakan sebuah system pendidikan multi-track yang dimaksudkan untuk memilah siswa sejak usia dini. Sedangkan yang terbaik dan tercerdas secara hati-hati dipersiapkan untuk posisi kepemimpinan, mayoritas diturunkan ke pendidikan berupa monoton belajar menghafal dan menyelesaikan tugas. Konsekuensinya, system Pendidikan di Amerika dan di

¹² *Ibid*; hal 56–57.

dunia sampai saat ini masih terkunci ke dalam kerangka Prusia-industri berupa ketakutan, isolasi, dan monoton. Untuk para siswa dan guru, prosedur lebih ditekankan dari inovasi, keseragaman lebih diutamakan dari ekspresi individu, dan control lebih penting dari pemberdayaan.¹³

Tidak mengherankan bahwa mayoritas ruang kelas di sekolah Amerika hanya berubah sedikit dalam lebih dari seratus tahun. Model persekolahan seperti inilah yang ditiru dan diterapkan oleh hampir seluruh persekolahan di dunia. Di Indonesia, model persekolahan ini masuk bersamaan dengan politik etis kolonial Belanda tahun 1901. Yang mana system ini, tahun 1843 memilih model Prusia untuk diterapkan di berbagai penjajah waktu itu, membuka sekolah berarti menyiapkan pegawai bagi pemerintah penjajahan di Hindia Belanda. Maka menarik untuk memahami bagaimana KH. Ahmad Dahlan di Jogjakarta, dan Teuku Syafi'i di Padang mendirikan sekolah sebagai upaya melawan *grand design* Belanda ini. ¹⁴

Tak jauh berbeda dengan kurikulum yang ternyata sumber masalah, yang mana kurikulum selalu diotak-atik, kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum Merdeka, yang mana kurikulum ini diadopsi dari Finlandia negara yang diakui keberhasilannya oleh dunia.¹⁵ Namun Perbedaan pendidikan, sosial, dan fasilitas semua menyebabkan sistem Finlandia tidak berhasil di Indonesia, meski ada hal yang bagus dari penerapan sistem Finlandia, tetapi hal

¹³ *Ibid*; hal 72.

¹⁴ *Ibid*; hal 72.

¹⁵ Elise Muryanti and Yuli Herman, “Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar Di Indonesia Dan Finlandia,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1146–56, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1696>.

itu tidak boleh ada jika akan mengorbankan kualitas pendidikan kita. Indonesia dan Finlandia adalah dua negara yang berbeda, dan satu sistem pasti tidak bisa berhasil untuk semua negara. Indonesia harus mengimplementasikan perubahan sistem edukasi dengan lebih teliti, dan membuat sebuah sistem edukasi yang bisa mengurangi stres siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan bisa diimplementasi dengan konteks sosial dan ekonomi di Indonesia, jika Indonesia berhasil membuat sistem pendidikan seperti itu, maka akan bermanfaat banyak untuk Indonesia selamanya..¹⁶

Hal serupa juga dibenarkan oleh Pasi Sahlberg yang dikutip dalam buku *Fitrah Base Education* menyatakan bahwa sistem sekolah Finlandia tidak dapat ditransfer di tempat lain di dunia. Banyak aspek keberhasilan sistem pendidikan Finlandia berakar jauh di dalam budaya dan nilai-nilai kita. Sekolah Finlandia adalah tempat bebas “bebas rasa takut” dimana anak-anak tidak perlu khawatir tentang persaingan, kegagalan atau prestasi yang banyak negara dipaksa oleh pengujian standar.¹⁷

Pendidikan sejati adalah pendidikan peradaban, yaitu pendidikan yang mampu mentransformasikan potensi fitrah peradaban (potensi fitrah manusia, potensi fitrah alam, potensi fitrah kehidupan dan sistem hidup) menuju misi peradaban atau peran peradaban baik peran peradaban personal maupun komunal yang secara kolektif telah mencapai keseluruhan tujuan hidup (*khalifah, imaroh, ibadah, dan imama*). Untuk menjalani peran atau misi

¹⁶ Rechoum Adil, “Mengapa Sistem Pendidikan Finlandia Tidak Sepenuhnya Berhasil Di Indonesia,” 3 Desember 2024, 2024, <https://kumparan.com/adil-rechoum/mengapa-sistem-pendidikan-finlandia-tidak-sepenuhnya-berhasil-di-indonesia2421mGOckW4/full>.

¹⁷ Harry Santosa, *Fitrah Base Education* (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2016), 82.

tersebut dapat dimulai dengan menggali dan menemukan pada karunia Allah berupa Fitrahnya yang kemudian dipandu Sistem Hidup agar manusia tidak menyimpang pada ruang dan waktu yang telah ditentukanNya, yaitu bumi dan kehidupan diatasnya. Maka didiklah anak – anak sesuai dengan fitrah penciptaanNya agar hidup dalam makna sejati kekal selamanya.¹⁸

Untuk menjadikan insan yang bertakwa dan berkarakter itu tentunya dibutuhkan pendidikan sejak dini agar bisa tumbuh sesuai dengan harapan agama yang disebut dengan anak shaleh. Anak shaleh merupakan tuntutan agama yang juga menjadi harapan setiap orang tua tetapi tidaklah mudah untuk meraihnya, karena orang tua sebagai pendidik pertama (*first school*) yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan anaknya.¹⁹ Menurut Abdurrahman Mas'ud yang dikutip oleh Satriyadi dkk mengemukakan pentingnya orang tua dianjurkan mampu memotivasi perkembangan anak secara total yang mencakup fisik, emosi, intelektual dan religius-spiritual, bahwa “perkembangan intelektual senantiasa dibarengi dan seirama dengan perkembangan religius adalah suatu keniscayaan dalam pendidikan Islam”.²⁰ Rasulullah memberikan otoritas penuh kepada orang tua tanpa adanya campur tangan dari pihak lain sampai Rasulullah bersabda:

كُلُّ مَوْلَدٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدُهُ أَوْ يُمْجِسُهُ أَوْ يُنَصِّرُهُ

¹⁸ *Ibid*; hal 04-14.

¹⁹ Rendika Parinduri, Satriyadi, and Hemawati, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah),” *Jurnal Generasi Tarbiyah* 1, no. 1 (2022): 44–63.

²⁰ *Ibid*; hal 44–63

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka kedua orangtuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Bukhari no. 1385, Muslim no. 2658)²¹

Berdasarkan ḥadīs tersebut Ibn Qayyim al-Jauziyyah menjelaskan dalam Tuhfatul Maudūd bi Ahkām al-Maulūd (hlm. 339–342) menegaskan bahwa fitrah akan tetap murni jika lingkungan tidak merusaknya. Untuk mencapai pendidikan yang sesuai fitrah anak maka diperlukan pemahaman akan hal tersebut, terdapat sekolah berbasis fitrah yang mana lembaga pendidikan tersebut berperan membantu orangtua dalam mendidik putra putrinya. Maka hal ini menarik peneliti untuk meneliti lembaga tersebut lebih lanjut dengan mengangkat penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Fitrah untuk Menumbuhkan Keimanan Anak Usia 3-6 Tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendidikan berbasis fitrah anak usia dini di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis fitrah untuk menumbuhkan keimanan anak usia 3-6 tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta ?

²¹ Shahih Al-Bukhari, *Kitab Al-Jana'iz*, Bab Maa Qīla fi Aulad al-Mushrikin no. 1385..

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem pendidikan berbasis fitrah anak usia dini di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta.
2. Mengetahui implementasi pembelajaran berbasis fitrah untuk menumbuhkan keimanan anak usia 3-6 tahun di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Mengkaji dan menjabarkan secara lebih luas konsep fitrah AUD berdasarkan sudut pandang islam yang di integrasikan dengan teori yang mendukung landasan filosofi beragama islam.
- b. Sebagai kontribusi pemikiran di bidang pendidikan islam, khususnya ilmu tentang konsep fitrah AUD berdasarkan Al Qur'an dan Sunah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

Membantu pendidik mengkaji secara luas mengenai implementasi konsep pendidikan berbasis fitrah anak usia dini sehingga dapat diterapkan kepada peserta didik.

b. Bagi Pihak Sekolah

Menambah wawasan secara luas mengenai konsep pendidikan fitrah ataupun mengenai implementasi pembelajaran berbasis fitrah

c. Bagi Orang Tua

Menambah wawasan dan pemahaman bagi orang tua sehingga diharapkan pendidikan tersebut diterapkan di rumah masing-masing.

d. Bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini tentunya menambah pengalaman dan bekal keilmuan sebagai seorang akademik yang mana keilmuan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah Otak Kanan Yogyakarta adalah taman kanak-kanak bagi peserta didik preschool untuk bermain, bereksplorasi, dan berekspresi dengan aman dan nyaman. Di dalam lembaga ini terdapat Lembaga AOH (Akademi Orangtua Hebat) sebagai wadah fasilitas orangtua dan Preschol sebagai wadaah fasilitas peserta didik bermain. AOH dan Preschol ini saling berkaitan dimana orangtua bersekolah untuk mendapatkan materi *parenting* sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan visi misi lembaga ke rumah. Hal ini dijelaskan dalam pembahasan pertama terkait sistem pendidikan di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta sebagai berikut :

- (1) Dalam penginputan atau syarat penerimaan peserta didik baru

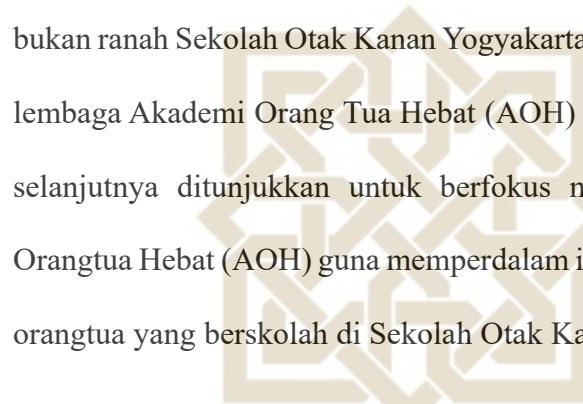
Anak telah berusia minimal 2,5 tahun. Proses pendidikannya anak di didik dengan pendidikan berbasis fitrah baik di preschol maupun di rumah, untuk menghasilkan output anak yang mumayiz ketika lulus preschol. (2) Adapun implementasinya preschol memfasilitasi kegiatan berupa pembukaan, *Psikomotorik playing*, berkisah, *snack time*, bermain bebas, dan penutupan.

B. Saran

Hal dasar ini sangat perlu di pahami oleh setiap orangtua agar tidak bingung dalam mengimplementasikan pola asuh di era arus informasi yang kian deras. Maka memahami hal dasar dalam pendidikan ini menjadi penting agar menjadikan konstruksi berfikir yang benar sehingga tidak

mudah terbawa arus informasi yang semakin pesat. Oleh karena itu diharapkan Sekolah Otak Kanan Yogyakarta dapat memperluas ilmu dasar tersebut kepada para pendidik di Indonesia.

Batasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak membahas lebih dalam mengenai kelas-kelas yang diikuti orang tua lebih dalam karna itu bukan ranah Sekolah Otak Kanan Yogyakarta (SOKY) melainkan ranah dari lembaga Akademi Orang Tua Hebat (AOH) . Alangkah baiknya penelitian selanjutnya ditunjukkan untuk berfokus meneliti di lembaga Akademi Orangtua Hebat (AOH) guna memperdalam informasi mengenai pendidikan orangtua yang berskolah di Sekolah Otak Kanan Yogyakarta (SOKY) .



DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Rechoum. "Mengapa Sistem Pendidikan Finlandia Tidak Sepenuhnya Berhasil Di Indonesia." 3 Desember 2024, 2024. <https://kumparan.com/adil-rechoum/mengapa-sistem-pendidikan-finlandia-tidak-sepenuhnya-berhasil-di-indonesia-2421mGOckW4/full>.
- Adrian, Muhammad Irfan Syaifuddin. "PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA." *Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3, no. 02 (2017): 147–67.
- Adriano, Rusfi. *Menumbuhkan & Merawat Fitrah Keimanan*, 2021.
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (2003): 1–11.
- Al-'Asqalani, Ibn Hajar. *Fath Al-Bari*, n.d.
- Al-Bukharib, Shahih. *Kitab Al-Jana'iz*, n.d.
- Dkk, Daud Lin Abdullah. "QALBU TEMPAT MEMAHAMI DAN MEMBUAT KEPUTUSAN." *International Conference On Islamic Education 2011*, 2011, 1–18.
- DR.Hikmah Nurul, MA. *Perkembangan Dan Stimulan Anak Usia Dini Berbasis Fitrah*, 2022.
- Gutek, Gerald Lee. *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2017): 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Hayati, Salmiah Zainuddin, Ria Wikantari, and Afifah Harisah. "Fitur Dan Fasilitas Masjid Berbasis Potensi Fitrah Anak." *Jurnal Penelitian Enjiniring* 23, no. 1 (2019): 52–65. <https://doi.org/10.25042/jpe.052019.08>.
- Hikmah, Nurul., Mufassirul Alam. "Prinsip Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam Al- Qur ’ an.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 899–921.
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2344>.

Jalil, Muhammad Hilmi, and Raudhah Abu Samah , Zakaria Stapa. “Konsep Hati Menurut Al-Ghazali.” *Reflektika* 11, no. 11 (2016): 59–71.

Komala, Nita. “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siska Aji Setyaningsih, S.Pd , Penanggung Jawab Preschool Sekolah Otak Kanan Yogyakarta Pada Tanggal 28 April 2025,” 2025.

Lia, Naila Fikrina Afrih, and Salimatul Dina Khotimah. “Pembelajaran Integratif Berbasis Tauhid Bagi Anak Usia Dini Integrative Learning Based on Tauhid for Early Childhood.” *Jurnal Lentera Anak* 1, no. 1 (2020): 63–79.

liputan6.com. “Heboh Ratusan Pelajar Di Ponorogo Hamil Diluar Nikah Ini Kata Psikolog UNISA.” 18 Januari 2023, 2023.
<https://www.liputan6.com/islami/read/5182876/heboh-ratusan-pelajar-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah-ini-kata-psikolog-islam-unusia>.

M. Makbul, Nur Aini Farida. “Peserta Didik Dalam Pandangan Teori Empirisme, Naturalisme, Konvergensi Naturalisme Dan Tinjauan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam* 3, no. 4 (2022): 11.
<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

MUNIROH, M. “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah Dan Adab Di Tk Adzkia Banjarnegara.” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2020.

Muniroh, Musfiatul. “Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah Di TK Adzkia Banjarnegara.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 241–62.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-04>.

Muryanti, Elise, and Yuli Herman. “Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar Di Indonesia Dan Finlandia.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1146–56. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1696>.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 3, 2023.
[http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0A](http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056)<https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0A><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0A><http://dx.doi.org/10.10>.

Parinduri, Rendika, Satriyadi, and Hemawati. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah).” *Jurnal Generasi Tarbiyah* 1, no. 1 (2022): 44–63.

Ramadhani, Farid, Dhuta Widya Pratama, and Arifin Alqadir. “Pengaruh Konsep Iman , Islam , Dan Ihsan Terhadap Perilaku Seseorang” 2, no. 6 (2024): 735–42.

Rusfi, Adriano. *Remagogi “Pendidikan Darurat Untuk Pendewasaan Remaja.”* the AQIL BALIGHT INSTITUTE, 2024.

Santosa, Harry. *Fitrah Base Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2016.

Sarnoto, Ahmad Zain, and Susilo Wibowo. “Membangun Kecerdasan Emosional Melalui Zikir Dalam Perspektif Al-Quran.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2021): 55–68.
https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam.

Setiawati, and Veronika Wulan. “Peran Orang Tua Dalam Membangun Dan Menguatkan Fondasi Iman Anak Usia Dini Veronika Wulan Setiawati Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang Intansakti Pius X Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang.” *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 2, no. 1 (2024): 113–18. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i1.241>.

Shafira Nuril Firdaus, Eko Setiawan, Ika Anggraheni. “Manajemen Penerapan Pembelajaran Berbasis Fitrah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Syihabuddin Dau Malang.” *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (2024): 11.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, 1981.

Sidik, Firman. “Pendekatan Teori Sistem Input, Proses, Dan Output Di Lembaga Pendidikan.” *Irfani* 18, no. 1 (2022): 34–40.

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>.

Sinaga, Rida. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 180.
<https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>.

Smith, Hindun, Radjiman Ismail, and Natsir Machmud. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari* 9, no. 4 (2023): 190.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7678382>.

Subhi, Ahmad. "Pendidikan Berbasis Fitrah Manusia (Studi Kasus Di Sekolah Karakter Imam Syafi'i Kota Semarang)." *Repository.Unissula.Ac.Id*, 2021, 3.

Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Surya Arfan, Arbi Yasin. "Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Dalam Mengenal Allah." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2024): 767–80. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah>.

Suryani, Ira, Hasan Ma'tsum, Nora Santi, and Murali Manik. "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Islam & Contemporary Issues* 1, no. 1 (2021): 45–52. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.7>.

Taufiqurrahman, Yazid. "Percentase 'Sarjana Pengangguran' Di RI Meningkat 2 Kali Lipat Selama 1 Dekade Terakhir." 11 Desember 2024, 2024.
<https://data.goodstats.id/statistic/persentase-sarjana-pengangguran-di-ri-meningkat-dua-kali-lipat-selama-1-dekade-terakhir-9ah2d>.

Tifatul Husna, Putri Juwita. "Konsep Fitrah Based Education (FBE) Dalam Menguatkan Hubungan Orang Tua Dan Anak Masa Pandemi Di Sekolah PAUD Al-Mirah." *Prossiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 2021, 367–76.